

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2017

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi**



**Oleh
MARIA GAUDENSIA TOKAN
13150149M**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

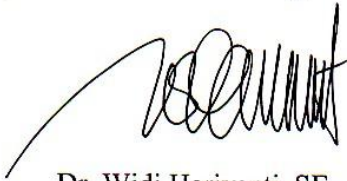
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2014-2017**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.

NIS. 0120050412113

Pembimbing II



Eko Madyo Sutanto, SE., M.Si.

NIS. 01201104011133

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.

NIS. 01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2014–2017**

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Agustus 2019

Penguji I



Yunus Harjito, SE., M.Si.

NIS. 01201509161199

Penguji II



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Ak., CA

NIS. 0120111216153

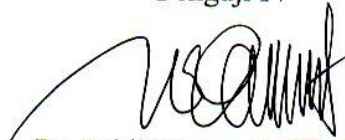
Penguji III



Eko Madyo Sutanto, SE., M.Si.

NIS. 01201104011133

Penguji IV



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.

NIS. 0120050412113



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.

NIS. 0120050412113

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.

NIS. 01201807161234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Maria Gaudensia Tokan menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 16 Agustus 2019



Maria Gaudensia Tokan
NIM: 13150149M

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya,
sebab Ia yang memelihara kamu.”

1 Petrus 5:7

“Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak dan lihatlah kebelakang
dan lihat seberapa jauh kamu telah melangkah.
Jangan lupakan betapa berharganya semua itu.”

-V

Terimakasih yang berlimpah saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus,

Terimakasih untuk segala penyertaan dan berkat yang berlimpah kepada saya.

Bapa Dominikus Roman Nama dan mama Yuliana Rari Sili,

Terimakasih untuk semua dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa bapa dan
mama yang selalu meyertai saya, sehingga saya dapat mencapai titik ini.

Semua sahabat dan temanku

(Yuli, Imang Merlin, Adelle, Selin, Tama, Maya, Agung, Engel)

Terimakasih untuk selalu peduli dan mengerti, selalu memberikan keceriaan
dengan segala kekonyolan kalian, selalu hadir saat susah maupun senang.

Semua teman-teman Akuntansi 2015

Terimakasih untuk nasihat, dukungan dan juga untuk kebersamaan yang kita lalui.

**Terimakasih juga untuk semua yang telah memberikan doa dan dukungan
dalam bentuk apapun**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014–2017**”.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi, Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat hal-hal yang kurang sempurna, sehubungan dengan keterbatasan penulis. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar isi skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulis menyadari selama melakukan penelitian maupun dalam menyusun penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan masukan dan dukungan dari banyak pihak yang sangat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk segala bantuannya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta.

4. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, ilmu dan waktu kepada penulis.
5. Eko Madyo Sutanto, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, ilmu dan waktu kepada penulis.
6. Bapak/Ibu tim penguji skripsi, yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan pengetahuan yang bersifat membangun.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu demi kelancaran pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surakarta, Agustus 2019

Penulis

INTISARI

Tokan, Maria Gaudensia. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014–2017. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi. Pembimbing I. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. pembimbing II Eko Madyo Sutanto, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Variabel independen yang digunakan adalah karakter eksekutif, *capital intensity*, proporsi komisaris independen, *return on asset*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut dengan jumlah 248 data yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan program *evIEWS 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini membuktikan bahwa karakter eksekutif dan proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* sedangkan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Karakter Eksekutif, *Capital Intensity*, Proporsi Komisaris Independen, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *leverage*.

ABSTRACT

Token, Maria Gaudensia. 2019. *Analysis of the Factors of the Influence Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017. Final Research. Accounting Departement. Economics Faculty. Setia Budi University. Advisor Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Sc. Co Advisor Eko Madyo Sutanto, SE., M.Si.*

This study aims to examine the factors of influence tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable used in this study is tax avoidance as measured by the Effective Tax Rate (ETR). The independent variables used are the character of the executive, capital intensity, the proportion of independent commissioners, return on assets. This study uses 2 control variables, they are company size and leverage.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. The sample in this study amounted to 62 companies for 4 consecutive years with total data 248 selected by purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is panel data regression analysis using the eviews 9 program.

The results of this study showed that capital intensity did not influenced the tax avoidance. This study proves that the executive character and the proportion of independent commissioners has a positive effect on tax avoidance while return on assets has a negative effect on tax avoidance. Two control variables, namely company size and leverage did not influenced the tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Executive Character, Capital Intensity, Independent Commissioner Proportion, Return On Asset, Company Size and leverage.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Kelulusan.....	iii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iiiv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Intisari	viii
<i>Abstrack</i>	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Agensi	9
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	10
2.1.3. Karakter Eksekutif	12
2.1.4. <i>Capital Intensity</i>	13
2.1.5. Proporsi Komisaris Independen	13
2.1.6. <i>Return on Assets (ROA)</i>	15
2.2. Pengembangan Hipotesis	15
2.2.1. Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	15

2.2.2.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	16
2.2.3.	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	17
2.2.4.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	18
2.3.	Variabel Kontrol	19
1.	Ukuran perusahaan	20
2.	<i>Leverage</i>	20
2.4.	Model Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1.	Jenis, Desain dan Sumber Penelitian	23
3.2.	Populasi dan Sampel	23
3.2.1.	Populasi	23
3.2.2.	Sampel	24
3.3.	Definisi Operasional Variabel	24
3.3.1.	Variabel Dependen	24
3.3.2.	Variabel Independen	24
3.3.3.	Variabel Kontrol	24
3.4.	Metode Pengumpulan Data	29
3.5.	Teknik Analisis Data	29
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	24
3.5.2.	Analisis Regresi Data Panel	249
3.5.3.	Uji Model	33
3.5.4.	Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1.	Deskripsi Sampel	36
4.2.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	38
4.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	41
4.3.1.	Uji <i>Chow</i>	41
4.3.2.	Uji <i>Hausman</i>	44
4.4.	Hasil Analisis Regresi Data Panel	46
4.5.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48

4.6. Uji Signifikansi Model (Uji F statistik)	49
4.7. Uji Hipotesis (Uji t Statistik).....	49
4.8. Pembahasan.....	49
4.5.1. Variabel independen.....	49
4.5.2. Variabel kontrol	53
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3. Saran	55
Daftar Pustaka	

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan yang Melakukan <i>Tax Avoidance</i>	39
Tabel 4.4 Regresi model <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i>	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	40
Tabel 4.6 Regresi model <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	41
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	41
Tabel 4.8 Regresi model <i>Random Effect</i>	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Model	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	50

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	22
----------------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur tahun 2014-2017

Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 3. Uji Model *Common Effect*

Lampiran 4. Uji Model *Fixed Effect*

Lampiran 5. Uji *Chow*

Lampiran 6. Uji Model *Random Effect*

Lampiran 7. Uji *Hausman*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang paling utama dari penerimaan Negara yang lainnya. Hal ini terbukti melalui data Kementerian Keuangan tentang APBN 2017 yang menyatakan bahwa Penerimaan Pajak sampai akhir tahun 2017 adalah Rp1.147,5 triliun atau mencapai 89,4 persen dari target APBNP 2017. Dari penerimaan ini Perusahaan Manufaktur merupakan sumber penerimaan terbesar. Penerimaan ini nantinya akan dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan Negara demi mensejahterakan kehidupan rakyat. Karena itu, seluruh wajib pajak diharapkan dapat memenuhi kewajibannya sesuai aturan yang ada agar dapat membantu pembangunan Negara.

Berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan “kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari UU ini dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan sumber pendapatan Negara. Hal ini berbanding terbalik dengan anggapan wajib pajak yang menganggap bahwa pajak merupakan beban yang dapat mengurangi pendapatannya. Karena anggapan ini maka wajib pajak akan melakukan segala upaya untuk mengurangi kewajiban pajaknya. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kewajiban pajaknya ini ada yang bersifat melanggar ketentuan

perpajakan yang berlaku yaitu *tax evasion* dan ada pula yang masih memenuhi ketentuan perpajakan yaitu *tax avoidance*.

Perbedaan antara *tax avoidance* dan *tax evasion* menurut Kirchler dkk. (2001) yakni, *tax avoidance* mengacu pada upaya untuk mengurangi pembayaran pajak dengan cara-cara legal, misalnya dengan memanfaatkan celah pajak, sedangkan *tax evasion* mengacu pada pengurangan pembayaran pajak secara ilegal, misalnya dengan pendapatan yang tidak dilaporkan atau dengan menyatakan tingkat pengurangan lebih tinggi. Banyak perusahaan yang lebih memilih melakukan *tax avoidance* karena selain dapat mengurangi pajaknya, perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan atas pengurangan yang dilakukannya tersebut.

Terkait dengan kasus *tax avoidance* ini, pada tahun 2016 *google* diketahui menjalankan praktik *tax avoidance* diseluruh dunia termasuk Indonesia. *Google* melakukan *tax avoidance* dengan metode “*double irish with a dutch sandwich*”. Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan multinasional yang melibatkan kombinasi dua perusahaan di Irlandia (*Double Irish*) dan satu perusahaan Belanda (*Dutch Sandwich*). *Google* melakukan metode ini dengan cara, perusahaan pertama di Irlandia (*Google Ireland Holdings*) digunakan untuk melisensikan *search engine*, sistem android dan sistem periklanan di Irlandia, tetapi kontrol manajemennya berada di Bermuda. Alasannya karena di Irlandia suatu perusahaan dikatakan wajib pajak jika kontrol manajemennya juga berada di Irlandia sedangkan di Bermuda suatu perusahaan dikatakan wajib pajak jika perusahaan tersebut didirikan di Bermuda. Perusahaan di Irlandia yang ke-2 berfungsi sebagai

pengumpul dana dari Negara lainnya dan mentransfer dana tersebut ke perusahaan pertama secara tidak langsung yakni melalui perusahaan yang ada di Belanda (*Google Netherland Holding B.V*). Alasan transfer tersebut adalah untuk pembayaran *royalty*. Transfer yang dilakukan ini juga tidak dikenai pajak karena adanya perjanjian Negara anggota Uni Eropa yang menyatakan bahwa pembayaran *royalty* antar perusahaan yang berada di Negara anggota Uni Eropa tidak dikenai pajak.

Di Indonesia *google* melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan aturan P3B (Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda) antara Singapura dan Indonesia yang menyatakan bahwa aktivitas *online* bukanlah Bentuk Usaha Tetap (BUT) sehingga tidak bisa dipajaki. Pengertian BUT berdasarkan P3B ini yakni, BUT merupakan suatu tempat usaha tetap dimana seluruh atau sebagian usaha suatu perusahaan dijalankan. Di Indonesia *google* hanya menempatkan perwakilannya yakni *Google* Indonesia yang berkantor di Jakarta, maka penghasilan *google* atas iklan yang dilakukan secara online tidak dapat dikenakan pajak secara penuh.

Selain *google* yang merupakan perusahaan multinasional, perusahaan lokal di Indonesia juga melakukan penghindaran pajak, yakni dari sektor perikanan. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang dilakukan pada pertengahan 2015 oleh tim Satgas Analisis dan Evaluasi (Anev) berhasil mengidentifikasi empat (4) Grup usaha perikanan yang selain melanggar peraturan operasional perikanan ke-4 grup usaha ini juga diketahui melakukan penghindaran perpajakan. Perusahaan tersebut antara lain Grup Pusaka Benjina, Grup Dwikarya, Grup

Mabiru, dan Grup Maritim Timur Jaya. Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Susi Pudjiastuti memberi tanggapan bahwa, modus pelaku usaha untuk menghindar dari kewajiban perpajakan antara lain melaporkan jumlah dan harga kapal dengan *under value*, melaporkan hasil tangkapan ikan yang tidak sesuai, tidak melaporkan jenis kegiatan usaha dengan benar, dan tidak melaporkan pendapatan dengan benar (Kompas 14/03/2017). Modus tersebut menyebabkan indikasi *tax avoidance*, dimana jumlah kewajiban pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah dari semestinya.

Tax avoidance yang dilakukan tersebut bisa disebabkan karena karakter eksekutif. Menurut Dyreng dkk. (2010), eksekutif individu memainkan peran penting dalam menentukan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Setiap individu pimpinan perusahaan sebagai eksekutif memiliki dua karakteristik yaitu *risk taker* dan *risk averse*. Eksekutif yang bersifat *risk taker* akan lebih berani mengambil risiko dalam berbisnis karena adanya paham bahwa semakin tinggi risiko yang diambil akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh (Butje dan Tjondro, 2014). Ada beberapa peneliti yang telah meneliti tentang pengaruh karakter eksekutif terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitian Hanafi dan Harto (2014); Maharani dan Suardana (2014); Singly dan Sukartha (2015) menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian Butje dan Tjondro (2014) menunjukkan hasil sebaliknya yakni karakter eksekutif berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Selain karakter eksekutif, *capital intensity* juga diketahui dapat mempengaruhi *tax avoidance*. *Capital intensity* adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan (Muzzaki dan Darsono, 2015). Hasil yang ditemukan dari penelitian ini pun beragam. Diantaranya, hasil penelitian Dharma dan Noviani (2017) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan hasil penelitian Muzzaki dan Darsono (2015) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Serta Puspita dan Febrianti (2017) yang menemukan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah proporsi komisaris independen. Komisaris independen adalah seseorang yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham, direksi atau dewan komisaris dan tidak memiliki jabatan direksi dalam perusahaan yang bersangkutan serta memiliki peranan penting dalam perusahaan yaitu sebagai pengawas dan mengarahkan agar perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku (Pradipta dan Supriyadi, 2015). Penelitian tentang pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* ini juga menemukan beragam hasil yang berbeda. Dalam penelitian Suyanto dan Supramono (2012) menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh secara negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Puspita dan Harto (2014), Pradipta dan Supriyadi (2015) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selain faktor-faktor tersebut, *Return On Assets* (ROA) juga dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*. ROA merupakan salah satu rasio dari

profitabilitas. Profitabilitas sendiri merupakan suatu tingkat yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. ROA berguna untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba (Cahyono dkk. 2016). Hasil penelitian mengenai ROA juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Kurniasih dan Sari (2013); Puspita dan Febrianti (2017) menunjukkan ROA berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian Cahyono dkk. (2016) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dari ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu ini maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini adalah: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017?”

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah karakter eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017?

2. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017?
3. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji/menganalisis:

1. Pengaruh karakter eksekutif terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017.
2. Pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017.
3. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017.
4. Pengaruh *return on assets* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh karakter eksekutif, *capital intensity*, proporsi komisaris independen, *return on assets* terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *tax avoidance*, sehingga perusahaan dapat menghindarkan diri dari penyimpangan yang mungkin terjadi.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan pemerintah dalam hal pengawasan terhadap perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.